

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 TAHUN 2018 – 2019

Nurlela¹

ITBis Lembah Dempo
nurlelakodir0304@gmail.com

Laili Dimiyati²

ITBis Lembah Dempo
laily_dimiyati@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) 70 selama periode 2018 dan 2019. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil atas dasar metode purposive sampling. Kriteria sampel yang memenuhi persyaratan adalah 32 perusahaan dengan 128 data panel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana variabel struktur modal memiliki nilai 10,293, jika tidak ada struktur modal maka probabilitas akan meningkat sebesar 10,293. Hasil Uji determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,227%, artinya bahwa hanya sebesar 2,27% variasi profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal sisanya sebesar 97,73% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,808 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,00, karena nilai t hitung < t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak artinya bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : struktur modal, profitabilitas

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of testing the effect of capital structure on profitability in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) 70 during the period 2018 and 2019. The research conducted is associative research. The data used in this study is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The research sample was taken on the basis of purposive sampling method. The sample criteria that meet the requirements are 32 companies with 128 panel data. The data analysis technique used is simple regression analysis. Based on the results of a simple regression test, the capital structure variable has a value of 10.293, if there is no capital structure, the probability will

increase by 10.293. The results of the determination test show the R^2 value of 0.227%, meaning that only 2.27% of the variation in company profitability can be explained by the capital structure variable, the remaining 97.73% is explained by other variables outside the model. From the hypothesis testing using the t -test, the t -count value is 1.808 while the t -table value is 2.00, because the t -count $<$ t table, it can be concluded that the hypothesis is rejected, meaning that the capital structure has an insignificant effect on profitability.

Keywords: *capital structure, profitability*

PENDAHULUAN

Perekonomian yang terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman menuntut setiap perusahaan untuk dapat meningkatkan usahanya. Dalam upaya meningkatkan usahanya perusahaan memerlukan dana sebagai sumber modalnya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya sangat penting dalam upaya meningkatkan laba perusahaan. Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya. (Munawir, 2001). Modal dalam perusahaan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber. Sumber modal atau sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan disebut sumber dana internal sedangkan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan disebut sumber dana eksternal contohnya hutang.

Struktur modal adalah kombinasi atau gabungan antara dana jangka pendek dan dana jangka panjang. Untuk memenuhi kebutuhan dana jangka pendek maka sumber dananya diperoleh dari sumber pendanaan jangka pendek yaitu hutang lancar seperti hutang dagang, sedangkan untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjang diperoleh dari sumber dana jangka panjang seperti hutang jangka panjang dan obligasi. Keputusan pendanaan berhubungan erat dengan bagaimana seorang manajer harus mampu mencari dana dengan biaya modal yang minimal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pemilihan struktur modal yang tepat akan menghasilkan profitabilitas yang juga tinggi, karena itu hubungan antara struktur modal dan profitabilitas tidak bisa diabaikan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir (2013) mengatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dapat digunakan untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan Return On Assets (ROA). Menurut Kasmir (2013) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ROA membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Menurut Fahmi (2013) rasio ROA dapat digunakan untuk melihat sejauhmana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam indeks saham syariah. Perkembangan saham yang berbasis syariah di Indonesia semakin hari semakin meningkat, hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya minat masyarakat terhadap investasi berbasis syariah. Saham syariah di Indonesia yang semula hanya terfokus pada Jakarta Islamic Index (JII), kemudian berkembang lagi dengan lahirnya

Indeks Saham Syariah Indonesia dan ditambah lagi dengan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) . Jakarta Islamic Index (JII) 30 beranggotakan 30 saham syariah yang paling liquid, Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah seluruh saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan terdaftar pada Daftar efek syariah (www.ojk.go.id), sedangkan Jakarta Islamic Index 70 (JII70) adalah Indeks yang mengukur kinerja harga dari 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi.

Jakarta Islamic Index 70 (JII70) diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII70. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII70 adalah sebagai berikut:

- 1) Saham syariah yang masuk dalam konstituen Jakarta Islamic Index 70 (JII70) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- 2) Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- 3) Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
- 4) 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda-beda, penelitian Idode et al (2014) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Moradi et al (2012) menemukan bahwa keputusan pendanaan dan struktur modal mempengaruhi kinerja perusahaan, penelitian Makkulau dan Hakim (2018) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, DER berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Mwangi and Birundu (2015) menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap kinerja keuangan, penelitian Safitri dan Wahyuati (2015) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Khan et al (2017) menemukan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Pakistan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang berbeda-beda yang menimbulkan research gap membangkitkan minat peneliti guna meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh struktur modal yang diproksi dengan DER terhadap profitabilitas yang diproksi dengan ROA. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 Tahun 2018-2019”.

KAJIAN LITERATUR

Struktur Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya. (Munawir, 2001). Menurut Bringham dan Houston, 2011 : 155) Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan kombinasi antara utang, saham preferen dengan modal sendiri sedangkan menurut Sartono (2011 : 225) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah

proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi belanja perusahaan.

Menurut Martono dan Harjito (2002:240) struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata, sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rasio DER. Menurut Kasmir (2013) Rasio DAR membandingkan antara total hutang dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Bringham & Houston (2006 : 114). Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dalam rangka melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan, karena itu perusahaan harus dalam keadaan yang menguntungkan (profitable).

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan pendekatan yang berbeda-beda yaitu Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), gross profit margin (GPM), Operating Margin, dan net profit margin. Penelitian ini menggunakan rasio ROA sebagai indikator profitabilitas. ROA merupakan perkalian antara faktor margin laba dengan perputaran total aktiva. Margin laba menunjukkan kemampuan memperoleh laba bersih dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran total aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari total aktiva yang dimilikinya.

Saham Syariah

Produk syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan Peraturan Bapepamdan LK Nomor IXA.13 tentang Penerbitan Efek Syariah suatu saham dapat dikatakan syariah jika usaha dan pengelolaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sumber hukum Syariah berdasarkan fatwa dewan syariah nasional (DSN) Nomor 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal didasarkan pada : Al-qur'an, Hadis Nabi Muhammad SAW, dan kaidah fiqih.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal dalam penelitian ini diprosikan dengan DAR, DAR adalah perbandingan antara hutang terhadap aset perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang, semakin tinggi rasio ini berarti pendanaan dengan hutang semakin banyak, namun berdasarkan trade-off theory yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi (Bringham & Houston, 2011) maka perusahaan yang menggunakan hutang akan mendapatkan penghematan pajak sehingga laba yang diperoleh lebih besar. Beberapa penelitian yang terdahulu antara lain penelitian Idode et al (2014) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Moradi et al (2012) menemukan bahwa keputusan pendanaan dan struktur modal mempengaruhi kinerja perusahaan, penelitian Makkulau dan Hakim (2018) menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Keputusan investasi, pendanaan dan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif, jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yaitu dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam JII70 untuk tahun 2018-2019. Sampel dipilih berdasarkan metode purposive sampling sehingga terpilih 32 perusahaan dengan 128 data panel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Kuncoro (2007) menyatakan analisis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berasal dari data berupa angka yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik dengan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur modal yang diproksi dengan DAR terhadap profitabilitas. Persamaan regresi atau model yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = a + b \text{ DAR} + e$$

Keterangan :

ROA = *Return on Assets*
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 DAR = *Debt to Assets Ratio*

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Struktur Modal	DAR = (Total Hutang)/Assets	Rasio
Profitabilitas	ROA = (Laba setelah pajak)/(Total Aktiva)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pengujian normalitas dengan metode one-sample Kolmogorov smirnov test maka dapat dilihat hasil pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		DAR	ROA
N		62	62
Normal Parameters ^a	Mean	.4347	8.1406
	Std. Deviation	.29702	6.47223
Most Extreme Differences	Absolute	.152	.156
	Positive	.148	.156
	Negative	-.152	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.201	1.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112	.097

Hasil perhitungan pada tabel di atas pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov telah diketahui nilai asymp. Sig. sebesar 0,112 untuk variabel DAR dan 0,097 untuk variabel ROA, nilai ini lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Hasil Analisis Regresi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS dengan metode regresi linier sederhana diperoleh hasil yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	10.293	1.439		7.155
DAR	- 4.952	2.740	-.227	-1.808

Dari table 4.2 dapat dijelaskan bahwa dengan memperhatikan nilai *unstandardized coefficient*, maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = 10.293 - 4,952 \text{ DAR} + e$$

Dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka nilai koefisien mempunyai makna yang dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Angka konstan dari Unstandardized coefficient dalam penelitian ini adalah sebesar 10,293. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada struktur modal maka nilai konsisten profitabilitas adalah sebesar 10,293.
- b. Angka koefisien regresi sebesar -4,952 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan satu satuan Debt to Assets Ratio (DAR), maka profitabilitas akan berkurang atau turun sebesar -4,952 karena nilai koefisien regresi bernilai negatif maka dengan demikian struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t, memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variable independen yaitu struktur modal berpengaruh terhadap variable dependen yaitu profitabilitas. Dari tabel 3 diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 1,808 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,000 karena nilai t hitung < t tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ditolak. Jika dilihat dari tingkat signifikansinya, yaitu sebesar 0,076 maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima atau ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS diperoleh hasil uji determinasi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	.036	6.35516

Hasil regresi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada penelitian ini ditunjukkan dari besarnya nilai R² sebesar 0,227. Hal ini berarti bahwa hanya sebesar 2,27% variasi profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, sisanya sebesar 97,73% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal menurut Riyanto (2016) adalah pembelanjaan permanen yaitu perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri. Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari dalam perusahaan (Internal Financing) dan dari luar perusahaan (External Financing) . Berdasarkan Pecking Order Theory, dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan lebih mengutamakan memakai modal dari dalam perusahaan, tetapi jika modal sendiri tidak mencukupi maka perusahaan akan menggunakan modal yang berasal dari luar perusahaan. Untuk External Financing perusahaan akan lebih memilih untuk menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu yaitu penerbitan obligasi kemudian sekuritas berkarakter opsi, dan kemudian penerbitan saham baru jika diperlukan. Trade-off theory yang

menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi (Bringham & Houston, 2011), maka perusahaan yang menggunakan hutang akan mendapatkan penghematan pajak sehingga laba yang diperoleh lebih besar. Rasio hutang bisa berdampak baik pada situasi ekonomi yang wajar, namun akan berdampak buruk pada situasi ekonomi yang buruk dimana suku bunga tinggi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksi dengan Debt to Assets Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki DAR yang tinggi berarti memiliki tingkat hutang yang tinggi. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi namun memiliki tingkat hutang yang juga tinggi akan menyebabkan perusahaan harus menanggung hutang tersebut, sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun. Dalam penelitian ini trade-off theory tidak terbukti.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Idode et al (2014) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Moradi et al (2012) menemukan bahwa keputusan pendanaan dan struktur modal mempengaruhi kinerja perusahaan, penelitian Makkulau dan Hakim (2018) menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mwangi and Birundu (2015) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap kinerja keuangan, penelitian Safitri dan Wahyuati (2015) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Khan et al (2017) menemukan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Pakistan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diproksi dengan DAR mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproksi dengan ROA.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh maka saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan perusahaan mampu menentukan pemilihan struktur modal yang tepat baik itu modal sendiri, hutang jangka pendek dan jangka panjang sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variable bebas yaitu struktur modal, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variable bebas lainnya yang dapat member dampak terhadap profitabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan dari hasil uji determinasi diperoleh bahwa hanya sebesar 2,27% variasi profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, sisanya sebesar 97,73% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam hal pembuatan kebijakan mengenai struktur modal, terutama bagi perusahaan yang sebagian besar struktur modalnya berasal dari hutang karena hal ini akan menyebabkan biaya hutangnya juga tinggi sehingga berakibat menurunnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kreditur (pemberi pinjaman) untuk dapat membuat keputusan pemberian

pinjaman kepada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan struktur modal yang tepat. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan guna memilih keputusan investasi yang tepat pada perusahaan yang terdaftar di JII 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>.
- Annisa, R., dan Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)* Terhadap *Price To Book Value (PBV)*, Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–15.
- Arizki, A., Masdupi, E., dan Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1.
- Barth, M. E., Beaver, W. H., dan Landsman, W. R. (2001). *The Relevance of the Value Relevance Literature for Financial Accounting Standard Setting: Another View*. *Journal of Accounting and Economics*. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00019-2](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00019-2).
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Buku 2-Edisi 11). In *Salemba Empat* (11th ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Effendy, N. N. dan N. H. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>.
- Fadly Bahrin, M., Tifah, T., dan Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 263–276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginanjar, Hasnawati, S., dan Fiska Huzaimah, R. (2021). *The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value (Study on Food and Beverage Industry Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2018)*. In *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (Vol. 17, Issue 1).
- Handayani, U. N., dan Kurnianingsih, H. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi , Keputusan Pendanaan , dan Kebijakan*. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–19.
- Harahap, et. al. (2020). *Effect of Financial Performance on Firms' Value of Cable Companies in Indonesia*. *Accounting*, 6(6), 1103–1110. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.008>.
- Hendrani, A. (2021). *The Effect of Return on Asset , Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for. 2021*, 681–693. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851>.

- Hermanto, H. (2018). Analisis Pembagian Dividen Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(1), 41–53.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Meryana, Junaidi, dan K.S, A. F. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *E-Jra*, 10(02), 47–57.
- Murniati, S., Abdul, H., Mus, R., Semmaila, H. B., Nur, H. A. N., Wira, S., dan Makassar, B. (2019). *Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability and Value of The Firm. In International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP (Vol. 2, Issue 1)*.
- Oktavia, D., dan Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech dan Bisnis*, 14(1), 1–9.
- Puspita Dewi, A., dan Wilujeng Suryani, A. (2020). Kebijakan Hutang: Struktur Aset, Profitabilitas Dan Peluang Pertumbuhan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 211–224. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.739>.
- Rahmatiah, et. al. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, X1(2), ISSN: 2615-4978 (online), ISSN: 2086-4620 (print).
- Rai Prastuti, N., dan Merta Sudiarta, I. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, 5 (3), 254202.
- Ramadhan, P. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, 5 (5), 34-42.
- Septyanto, D. (2021). *The Influence of Enterprise Risk Management, Leverage, Firm Size and Profitability on Firm Value in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018. KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8850>.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.41>.
- Syahzuni, B. A. (2021). Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai *Intervening* Pada Perusahaan Subsektor Batubara. *Universitas Esa Unggul Jakarta*, 12, 39–48.
- Wiksuana, I. G. B. A. P. I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.